

Sutta Kayagatasati: Sati Terhadap Tubuh
(Kayagatasatisutta: Mindfulness Immersed in the Body)
Asaṅkhataśamyuttam
Kāyagatāsatisuttam
[SN 43.1]

Bhikkhus, I will teach you the unconditioned and the path leading to the unconditioned. Listen to that...

Para bhikkhu, saya akan mengajarkan kalian tentang tak terkondisi (*asankhata*) dan jalan yang menghantarkan pada keadaan tak terkondisi. Dengarkanlah...

Asaṅkhatañca vo bhikkhave desissāmi. Asaṅkhatagāmīñca maggam, tam suṇātha.

"And what bhikkhus, is the unconditioned? The destruction of lust, the destruction of hatred, the destruction of delusion: this is called the unconditioned."

"Dan para bhikkhu, apakah tak terkondisi (*asankhata*) itu? Hancurnya ketertarikan (*raga*), hancurnya penolakan (*dosa*), hancurnya delusi (*moha*): itulah yang disebut tak terkondisi."

Katamañca bhikkhave asaṅkhataṁ: yo bhikkhave rāgakkhayo dosakkhayo mohakkhayo, idaṁ vuccati bhikkhave asaṅkhataṁ.

"And what, bhikkhus, is the path leading to the unconditioned? Mindfulness immersed in the body: this is called the path leading to the unconditioned."

"Dan para bhikkhu, apakah jalan yang menghantarkan pada keadaan tak terkondisi? *Kayagatasati* (*sati* akan tubuh): itulah jalan yang menghantarkan pada keadaan tak terkondisi."

Katamo ca bhikkhave asaṅkhatagāmī maggo: kāyagatāsati. Ayaṁ vuccati bhikkhave asaṅkhatagāmī maggo.

"Thus, bhikkhus, I have taught you the unconditioned and the path leading to the unconditioned."

"Dengan demikian para bhikkhu, saya telah mengajarkan kalian tentang tak terkondisi dan jalan yang menghantarkan pada keadaan tak terkondisi."

Iti kho bhikkhave desitaṁ vo mayā asaṅkhataṁ desito asaṅkhatagāmī maggo.

*Diterjemahkan ke Bahasa Indonesia oleh tim Potowa Center.
Revisi: Juli 2016.*